

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini tentunya tidak hanya aspek pengetahuan saja yang diutamakan dalam pembelajaran, akan tetapi aspek afektif dan psikomotorpun menjadi hal yang penting dan harus dicapai dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek afektif dalam pembelajaran adalah percaya diri.

Keberhasilan pendidikan seseorang salah satunya ditentukan oleh tingkat kepercayaan diri peserta didik (Makmun, 2012, hlm. 156), artinya seorang siswa yang duduk di bangku sekolah akan lebih berprestasi apabila memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, baik berprestasi dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Menurut Fatimah (2010, hlm. 149), kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Menurut Hakim (2002) menjelaskan ciri-ciri siswa yang memiliki rasa percaya diri pada saat pembelajaran diantaranya adalah selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian dan keterampilan, memiliki kemampuan

Defika Fadilla Delviani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bersosialisasi dengan orang lain, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, serta siswa selalu bersikap dan berfikir positif. Apabila siswa memiliki sikap percaya diri akan tercapai suatu kesuksesan yaitu tercapainya apa yang dicita-citakan.

Sikap-sikap positif yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa yang ingin membangun kepercayaan diri yang kuat dalam

Defika Fadilla Delviani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yaitu: bangkitkan kemauan yang keras; membiasakan untuk berani; bersikap dan berpikiran positif; membiasakan diri untuk berinisiatif; selalu bersikap mandiri; belajar dari pengalaman; tidak mudah menyerah (tegar); membangun pendirian yang kuat; pandai membaca situasi; pandai menempatkan diri (Hakim, 2002).

Siswa yang memiliki kepercayaan diri mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau yang di sebut dengan prestasi. Prestasi belajar adalah salah satu tolak ukur kesuksesan bagi seorang siswa, maka dari itu sikap percaya diri sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, dan percaya diri harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti *sit in* pada kelas V di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi, ditemukan permasalahan mengenai sikap percaya diri siswa yang rendah. Pada saat diberi tugas oleh guru beberapa siswa terlihat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas sedangkan siswa lainnya mencontek hasil pekerjaan teman; siswa yang tergolong aktif dan pintar di kelas ketika selesai mengerjakan tugasnya enggan untuk mengajarkan kepada temannya yang kesulitan; banyak siswa tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang tidak dimengerti pada saat kegiatan berdiskusi; siswa tidak berani dan ragu dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya; siswa cenderung tidak mendengarkan dan mempertimbangkan perbedaan pendapat atau masukan dari orang lain pada saat diskusi; saling tunjuk antar siswa ketika diminta untuk membacakan hasil kerjanya dan diolok-olok temannya apabila jawaban salah; siswa berbicara dengan suara pelan, tidak jelas, terburu-buru dan malu-malu ditunjukkan dengan wajah yang ditutupi buku ketika melaporkan hasil kerjanya di depan kelas atau pada saat kegiatan diskusi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2018 terungkap bahwa mereka malu-malu ketika ditugasi mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, karena takut salah akan jawaban soal yang mereka kerjakan. Apabila mereka salah menjawab soal ketika di depan kelas, cenderung diolok-olok oleh teman sekelasnya itulah penyebab mereka malu-malu

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan enggan untuk maju ke depan kelas. Adapun presentase yang menunjukkan percaya diri siswa berdasarkan permasalahan yang terjadi, yaitu sebanyak 30% siswa yang sudah memenuhi kategori percaya diri baik dan 70% siswa yang memenuhi kategori cukup dan kurang percaya diri dengan keseluruhan siswa berjumlah 23 siswa.

Tentunya permasalahan ini harus diatasi, karena kepercayaan diri sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Lauster (2004, hlm. 7) “atribut yang paling berharga pada manusia dalam bermasyarakat ialah kepercayaan diri, karena dengan kepercayaan diri seseorang akan mampu mengaktualisasikan diri”. Permasalahan rendahnya tingkat percaya diri siswa apabila kita refleksi, hal ini terjadi karena kelemahan dan kekurangan dari berbagai pihak termasuk guru sebagai penyelenggara pendidikan. Sumber dan media pembelajaran yang digunakan guru juga terfokus pada apa yang ada dalam buku guru dan buku tematik siswa kurikulum 2013. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan kajian literatur peneliti mengusulkan salah satu model pembelajaran yang dapat menindaklanjuti permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Peneliti mengambil salah satu model pembelajaran tersebut karena dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengeluarkan pendapat atau mempresentasikan hasil kerjanya ditunjukkan dengan berbicara tenang, lantang, jelas dan menatap lawan bicaranya. Mengeksplor kemampuan mereka untuk menjadi siswa yang lebih percaya diri ketika berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.

Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dipaparkan Huda (2013, hlm.206) yaitu siswa tidak selalu dihadapkan dalam situasi kelompok namun juga dituntut untuk mampu bekerja secara sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugasnya pada langkah pembelajaran *Think*, memungkinkan siswa dalam kelas untuk bekerja secara mandiri dan bekerja kelompok untuk saling bertukar pikiran atau menjelaskan materi pembelajaran pada langkah pembelajaran *Pair*. Partisipasi siswa dalam belajar akan berjalan dengan optimal dan efektif dapat membangun suasana hangat dalam kelas, memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk dapat menunjukkan partisipasi mereka kepada

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

orang lain baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya, contoh dalam kegiatan berdiskusi siswa berani untuk bertanya, bersikap tenang untuk menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya pada langkah pembelajaran *Share*.

Pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, melatih keberanian untuk tampil di depan kelas, dan melatih untuk memberikan dan menerima pendapat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan PTK dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas V di Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini secara umum adalah : Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V di sekolah dasar. Rumusan masalah secara khusus peneliti jabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V di Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V di Sekolah Dasar?
- 3) Bagaimanakah peningkatan sikap percaya diri siswa kelas V di Sekolah Dasar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sikap percaya diri siswa. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V di Sekolah Dasar.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V di Sekolah Dasar.
- 3) Peningkatan sikap percaya diri siswa kelas V setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan tambahan pengetahuan secara teoritis tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian tindakan kelas dan dapat dijadikan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan percaya diri siswa di kelas, serta sebagai dasar untuk penelitian sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan kognitif siswa dimana pembelajaran lebih bermakna untuk siswa.
 - b. Meningkatkan emosional sehingga dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyanggah dan berani berbicara di depan dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Defika Fadilla Delviani, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c. Membiasakan siswa untuk memiliki sikap percaya diri dalam penampilannya.
 - d. Meningkatkan keterampilan sosial aspek bekerja sama, menjadi pendengar yang baik dalam hal mendengarkan guru, teman dari kelompok lain saat sedang presentasi atau pada saat berpendapat.
- 2) Bagi Guru
- a. Hasil penelitian ini digunakan sebagai alternatif dalam model pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kolaboratif serta mampu meningkatkan sikap percaya diri siswa di sekolah dasar.
 - b. Memberi wawasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa di dalam kelas.
- 3) Bagi Peneliti
- a. Dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan dalam mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa di sekolah dasar
 - b. Sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa di sekolah dasar.
- 4) Bagi Sekolah
- a. Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran dan peningkatan kualitas tenaga pendidik maupun peserta didik.
 - b. Memberikan masukan bagi kepala sekolah untuk lebih memperhatikan sikap yang dimiliki siswa terutama berkaitan dengan sikap percaya diri serta alternatif pemecahannya.

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Defika Fadilla Delviani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu